BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini ekonomi secara global mengalami penurunan yang merupakan dampak dari beberapa faktor yang tengah menimpa beberapa belahan negara. Ekonomi global merujuk pada sistem ekonomi yang melibatkan ketergantungan dan interaksi antar berbagai negara diseluruh dunia. Bank dunia telah memberikan peringatan tentang resiko perlambatan ekomoni di Indonesia akan semakin meningkat dalam beberapa tahun ke depan , meskipun kondisi ekonomi domestik tetap dianggap stabil dan kokoh. Beberapa faktor yang menjadikan ekomoni global melemah diantaranya ketidakpastian geopolitik, fluktuasi nilai mata uang dan perubahan harga komoditas global.

Berdasarkan laporan data pertumbuhan ekomoni Indonesia yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI sebagai berikut :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Waktu (Per 3 Bulan)	Persentase
Triwulan I 2022	5,02
Triwulan II 2022	5,46
Triwulan III 2022	5,37
Triwulan IV 2022	5,01
Triwulan I 2023	5,04
Triwulan II 2023	5,17
Triwulan III 2023	4,94
Triwulan IV 2023	5,04
Triwulan I 2024	5,11

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Tabel diatas menunjukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 0,5% pada tahun 2024 sebesar 5,1% pada triwulan pertama.

Kenaikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini tidak dapat di anggap tenang dikarenakan perekonomian global untuk saat ini sedang mengalami ketidakstabilan sehingga, menurut *Menteri Keuangan, Sri Mulyani* dampak yang dirasakan saat ini yaitu ketidakstabilan dalam hubungan perdagangan internasional terdapat beberapa negara yang mengalami inflasi sehingga menghambat proses perdagangan internasional. Penurunan nilai ekspor dan impor di Indonesia dari tahun sebelumnya. Perubahan dalam harga komoditas global yang memberikan dampak yang signifikan terutama kerugian pada negara-negara yang sangat bergantung pada ekspor komoditas tertentu.

Dalam situasi seperti ini perusahaan khususnya yang bergerak dibidang perdagangan harus mempersiapkan strategi yang cermat dengan peningkatan pengeluaran fiscal dan eksploitasi peluang pertumbuhan untuk menanggapi dampak negative melemahnya ekonomi global saat ini, meskipun pertumbuhan ekspor dan impor saat ini menunjukan penurunan. Sebagai cadangan antisipasi dampak dari ekonomi global yang menurun setiap perusahaan diseluruh dunia harus mempersiapkan perencanaan serta sistem perusahaan yang baik, agar dampak tersebut tidak mempengaruhi kestabilan setiap perusahaan. Sistem perusahaan yang kuat serta pengendalian keseluruhan baik secera internal maupun eksternal dapat menjadi pondasi untuk perusahaan dalam kondisi yang kritis.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pendukung utama dalam pengendalian internal perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu susunan sistem dalam pengoperasian data-data input perusahaan untuk dikelola menjadi data output yang digunakan dalam mengkoordinasikan segala bidang perusahaan agar berjalan secara maksimal. Laporan data yang menunjukkan bagaimana kondisi perusahaan pada periode tertentu, sehingga dapat digunakan dalam mengambil kebijakan saat terjadi fenomena tidak terduga dalam pengendalian internal perusahaan. Susunan sistem informasi yang akurat serta pengendalian yang tepat dapat menjaga kelangsungan perusahaan di masa depan.

Penelitian terdahulu oleh *Suprapto Indra, dkk 2020* meneliti permasalahan di CV. ALAM INDO tentang pengendalian intern piutang dagang dengan sistem informasi akuntansi sudah menggunakan sistem komputerisasi dengan baik namun dalam pengendalian internalnya perusahaan masih belum berjalan dengan baik dikarenakan adanya perangkapan fungsi yaitu pada fungsi pengiriman dan fungsi penagihan yang dilakukan oleh salesman, fungsi gudang dan fungsi administrasi kantor yang juga merangkap tugas sekaligus pada bagian administrasi dalam hal input data ke sistem. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengendalian piutang dagang di CV. ALAM INDO masih belum maksimal. Ditemukan kondisi yang harus ditangani di bagian kinerja karyawan yang masih merangkap tugas sekaligus.

CV. ARSINDO Surabaya yang bergerak dibidang perusahaan dagang dengan produk elektronik CCTV. Produk elektronik saat ini menjadi mengalami peningakatan peminat seiring dengan kemajuan teknologi sehingga, sangat mempengaruhi nilai penjualan produk perusahaan. Peningkatan penjualan ini perusahaan harus mempersiapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang akurat untuk digunakan dalam pengendalian internal perusahaan yang tepat khususnya untuk pengendalian penjualan kredit. Sistem informasi penjualan kredit yang akurat serta pengandalian internal yang tepat akan menambah kestabilan perusahaan dalam pengembangan perusahaan. Sistem informasi akutansi sangat penting untuk perusahaan untuk pengambilan keputusan perusahaan serta dapat menjadi langkah-langkah dalam pengendalian intern perusahaan dalam menangani problem yang timbul.

Sistem informasi akuntansi penjualan kredit di CV. ARSINDO apakah sudah baik dan apakah sistem pengendalian internal yang telah digunakan sudah berjalan secara optimal.. Penilitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian intern piutang dagang pada CV. ARSINDO Surabaya sudah diterapkan secara penuh sehingga, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Analisis

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Piutang dagang pada CV. ARSINDO Surabaya".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit di CV. ARSINDO?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern piutang dagang pada CV. ARSINDO?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian intern piutang dagang pada CV. ARSINDO?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada CV. ARSINDO.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern piutang dagang pada CV. ARSINDO.
3. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan kredit terhadap efektivitas pengendalian intern piutang dagang pada CV. ARSINDO.

D. Manfaat Penelitaian

1. Bagi Peneliti

   Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian perusahaan dari segi perusahaan dagang.

2. Bagi Perusahaan

   Dapat menjadi bahan masukan sebagai pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian piutang dagang.

3. Bagi Universitas Surabaya

   Dapat dipakai sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang sistem pengendalian intern piutang dagang.